

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 mengenai kurikulum 2013 mengamanatkan standar peluang bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *discovery/inquiry learning*, *problem based learning* (PBL), dan *project based learning* (PjBL).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Garut telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajarannya. Sehingga hampir seluruh mata pelajaran di sekolah ini menganut model pembelajaran Saintifik. Begitu pula dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran PBL. Model pembelajaran PBL merupakan upaya pembelajaran yang menuntut siswa untuk mampu memecahkan masalah yang ada di dunia nyata secara terstruktur untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa.

Dalam penerapan model pembelajaran PBL di mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan ini, siswa diminta untuk merancang bangunan sederhana sendiri, dan memecahkan masalah yang ada didalamnya dalam penggambaran gambar rencana kerja.

Namun dalam penerapan model PBL pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 9 Garut ini, masih memiliki banyak kendala yang dihadapi baik dari siswa maupun guru. Sehingga dibutuhkan gambaran umum pemecahan masalah yang mampu mengisi kekurangan dari penerapan PBL.

Untuk mengevaluasi penggunaan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan ini, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Evaluasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 9 Garut.”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran PBL yang diterapkan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 9 Garut membuat siswa tidak memahami materi pelajaran dengan baik, karena guru sebagai fasilitator tidak menjelaskan permasalahan secara detail dan siswa diminta untuk mencari pengetahuannya sendiri. Serta kurangnya proses bimbingan/asistensi siswa kepada guru mengenai materi pelajaran.
2. Siswa kurang aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri, sehingga siswa kesulitan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Hal ini dikarenakan oleh jam sekolah yang padat hingga sore hari, serta minimnya fasilitas belajar siswa disekolah.
3. Guru kurang mampu untuk memotivasi siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri dan memecahkan masalah yang diberikan, sehingga siswa malas untuk mencari tahu gambaran pemecahan masalahnya.

C. FOKUS MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Mengevaluasi implementasi model pembelajaran PBL berdasarkan karakteristik dan tahapan pembelajarannya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan di SMK Negeri 9 Garut.
2. Materi yang diteliti mencakup beberapa Kompetensi Dasar (KD), antara lain KD. 3.6, KD. 4.6, KD. 3.7, KD. 4.7, KD. 3.8, serta KD. 4.8, yang mencakup materi mengenai konstruksi tangga, konstruksi atap dan langit-langit, serta gambar utilitas bangunan.
3. Penelitian ini difokuskan pada siswa dan guru sebagai pemeran utama dalam implementasi PBL.

D. PERUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 9 Garut?
2. Apakah model pembelajaran PBL yang diterapkan di SMK Negeri 9 Garut sesuai dengan tahapan dan karakteristik PBL?

E. TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 9 Garut.
2. Mengevaluasi penerapan model pembelajaran PBL di SMK Negeri 9 Garut dengan model pembelajaran PBL berdasarkan tahapan dan karakteristik PBL.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang, antara lain:

1. Untuk Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah serta mencari pengetahuan secara mandiri.

2. Untuk Guru

Mengetahui gambaran permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penerapan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 9 Garut. Serta mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki dalam menerapkan model pembelajaran PBL.

3. Untuk Sekolah

Meningkatkan mutu peserta didik, serta memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah seperti penggunaan media visual (*infocus, wall chart, papan tulis*) dan penggunaan media audio visual (video tutorial).

4. Untuk Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur

Menjalin kerjasama antara program studi Pendidikan Teknik Arsitektur dengan sekolah. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam praktik belajar mengajar untuk memecahkan masalah dan mengevaluasi proses pembelajaran di lapangan.

5. Untuk Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pembelajaran khususnya penerapan model pembelajaran PBL serta menganalisis masalah-masalah yang terjadi didalamnya.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Evaluasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 9 Garut”. Terdapat dua kata kunci dalam penelitian ini, yaitu evaluasi dan model pembelajaran PBL.

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini, evaluasi lebih tertuju pada evaluasi pembelajaran. Menurut Grondlund dan Linn (dalam Ratnawulan & Rusdiana, 2014, hlm. 21), mengemukakan bahwa “evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian tujuan pembelajaran.”

PBL merupakan pembelajaran yang penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Model pembelajaran PBL didasarkan atas teori psikologi kognitif, terutama berlandaskan teori Piaget dan Vigotsky (konstruktivisme). Menurut teori konstruktivisme, belajar merupakan suatu proses membangun pengetahuan melalui interaksi dengan

lingkungannya. Model pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran saintifik yang dianjurkan dalam penerapan kurikulum 2013.

Dari judul penelitian “Evaluasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 9 Garut” ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan proses evaluasi pembelajaran yang mengacu pada evaluasi proses pembelajaran mengenai implementasi model pembelajaran PBL.

Penelitian ini menekankan pada proses pembelajaran, baik dari awal pembelajaran, inti, serta penutup. Seluruh aktivitas pembelajaran di lakukan evaluasi, khususnya pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 9 Garut. Evaluasi menitikberatkan pada penerapan model pembelajaran PBL yang diterapkan pada mata pelajaran ini. Tahapan pembelajaran yang dilakukan dilapangan di evaluasi dan dibandingkan dengan tahapan model pembelajaran PBL yang seharusnya dilakukan yang sesuai dengan kesepakatan ahli. Sehingga dapat ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi serta gambaran pemecahan masalahnya.